

Optimalisasi Media Pembelajaran Dimasa Covid-19 di SDS Laboratorium PGSD UNJ

Dirgantara Wicaksono^{1*}, Taufik Yudi Mulyanto², Nabila Rosalia³.

^{1*}Prodi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Prodi Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail : ^{1*}dirgantara.wicaksono@umj.ac.id, ²taufikyudi.mulyanto@umj.ac.id
³nabilarosalia14@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan dijadikan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat memajukan suatu bangsa secara adil dan makmur. Namun saat ini seluruh dunia digemparkan oleh hadirnya sebuah virus baru yang cukup mematikan dan disebut dengan Virus Corona-19 (COVID-19). Kehadiran virus ini membuat seluruh negara dengan terpaksa menerapkan sistem *Lockdown*. Hal tersebut juga berimbas pada sektor pendidikan, dimana pembelajaran hanya bisa dilakukan secara virtual atau daring. Media yang membantu jalannya pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *Whatsapp*, *Google Form*, *Zoom Meeting* dan masih banyak lagi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran secara daring. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data didapat melalui wawancara menggunakan *Google Form*. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keefektifan penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* selama proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom meeting* cukup efektif bagi para siswa di SDS Laboratorium PGSD hanya saja sering ditemui kendala berupa sinyal. karan penggunaan aplikasi *zoom* terjadi sebuah komunikasi antar setiap individu secara lisan antara siswa dengan teman dan juga guru.

Kata Kunci: Pendidikan, *Zoom Meeting*, Media

ABSTRACT

Education is used as a means of developing quality human resources that can advance a nation fairly and prosperously. However, currently the whole world is shocked by the presence of a new, deadly virus called the Corona-19 Virus (COVID-19). The presence of this virus has forced all countries to implement the Lockdown system. This also has an impact on the education sector, where learning can only be done virtually or online. Media that helps the course of learning online is to use several applications such as Whatsapp, Google Form, Zoom Meeting and many more. This research was conducted to find out how effective the Zoom Meeting application is in the online learning process. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques were obtained through interviews using Google Form. This study aims to determine how much influence the effectiveness of using the Zoom Meeting application during the learning process is carried out remotely.

Keywords: Education, *Zoom Meeting*, Media

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Pendidikan

menurut (Sutrisno:2016) merupakan sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ketiga. Seluruh tenaga pendidik melakukan

berbagai kreasi dan inovasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan sempurna, hanya saja pada tahun 2020 ini seluruh negara tengah mengalami sebuah bencana besar yaitu ditemukannya sebuah wabah virus yang cukup mematikan.

Virus yang ditemukan di kota Wuhan Cina tersebut dapat menyerang siapapun terlebih para lansia, dan virus itu disebut dengan *Corona Virus* (virus corona) atau *Covid-19*. Virus ini mudah sekali menyebar hampir ke seluruh negara termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan Lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Indonesia sendiri telah melakukan sebuah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karna diberlakukannya PSBB maka kegiatan yg dilakukan diluar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode pembelajaran dengan sistem DARING atau online.

Pembelajaran secara daring menurut (Sadikin&Hamidah:2020) merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Ditahun yang sama pada tahun 2020 ini peneliti berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLP secara daring sebab keadaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan tatap muka. kegiatan PLP secara daring ini dilaksanakan guna mengetahui apakah para siswa dapat memahami materi dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan dengan tidak bertatap muka.

Sekolah yang dijadikan sebagai tempat saya melaksanakan kegiatan PLP ini adalah SDS Laboratorium PGSD UNJ dan saya juga berkesempatan mengajar di kelas dua. Kondisi pembelajaran secara daring jelas saja sangat berbeda dengan kondisi

dimana pembelajaran dilakukan secara konvensional/ langsung.

SDS Laboratorium PGSD melakukan kegiatan pembelajaran selama pandemi dengan menggunakan sebuah media berupa aplikasi pembelajaran tatap muka yaitu dengan menggunakan *Google Meet* dan juga *Zoom Meeting*.

Aplikasi Zoom Meeting merupakan sebuah aplikasi komunikasi yang digunakan dengan menggunakan video. aplikasi ini dapat digunakan oleh perangkat apapun seperti perangkat seluler, desktop. Melalui aplikasi zoom guru dapat memberikan bahan materi ajar kepada siswa secara tatap muka meskipun tidak secara langsung. paling tidak aplikasi ini membantu terjadi adanya sebuah interaksi antar guru dengan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang "Optimalisasi Media Pembelajaran di Masa Covid-19 di SDS Laboratorium PGSD Universitas Negri Jakarta".

2. METODE PENELITIAN

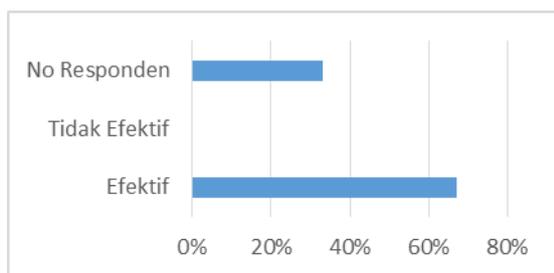
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Trumbul&Watson (dalam Zul Azmi et all., 2018) merupakan metode dengan beraneka segi fokus yang meliputi suatu interpetif, konstruktif, juga menggunakan pendekatan naturalistik sebagai subjeknya. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan Google Form. Alasan saya menggunakan aplikasi ini adalah karna mudah digunakan, cepat, serta jangkauannya cukup luas untuk menyebarkan sebuah kuesioner kepada subjek. Google Form memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terlebih dengan kondisi pandemi. Pandemi sangat tidak memungkinkan saya untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara secara langsung. Subjek penelitian pada penelitian kali ini adalah seluruh wali murid kelas dua di SDS Laboratorium PGSD UNJ. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang keefektifan penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* untuk meningkatkan hasil belajar

siswa pada pembahasan materi Pancasila dan wujud benda siswa kelas dua SDS Laboratorium PGSD UNJ. Peneliti membuat beberapa tahapan rancangan diantaranya: (1) membuat beberapa pertanyaan yang akan diberikan ke orangtua siswa melalui aplikasi *google form*, (2) menyebarkan pertanyaan secara online kepada responden melalui *WhatsApp Group*, (3) peneliti mengumpulkan dan juga menyaring data yang sudah diisi oleh responden untuk kemudian di analisis oleh peneliti.

Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan terkait kondisi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, yaitu: (1) Apakah aplikasi *Zoom Meeting* membantu anak dalam pembelajaran daring; (2) Apakah anak menikmati pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Meeting*; (3) Apakah aplikasi *Zoom Meeting* mudah digunakan pada saat pembelajaran daring; (4) Apa saja hambatan yang ditemui ketika menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*; (5) Apakah dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* guru dapat menyampaikan materi secara jelas;

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

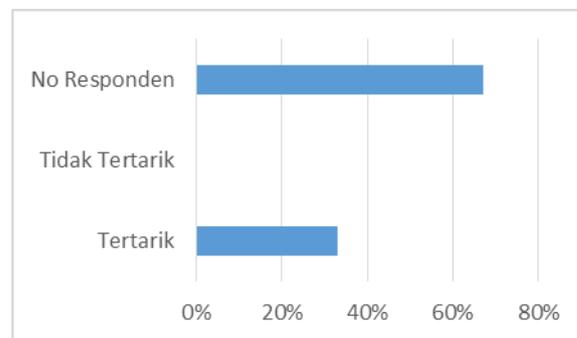
Penelitian ini dilakukan terhadap dua belas orang wali murid kelas II SDS Laboratorium PGSD namun terdapat beberapa wali murid yang tidak mengisi kuisisioner yang telah disediakan. Dari kuisisioner yang telah disebar berikut adalah jumlah presentase yang telah tergambar dalam sebuah grafik.



Gambar 1. Pendapat siswa tentang efektifitas penggunaan Zoom Meeting

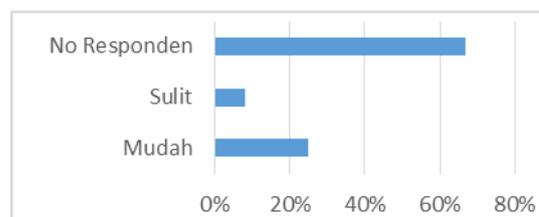
Dari data diatas dapat dilihat bahwa presentase dari efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi zoom

mencapai 67% , respon mengenai ketidak efektifan 0% serta sebanyak 33% tidak mengisi kuisisioner yang dibuat. dengan kata lain banyak wali murid yang berpendapat bahwa siswa mampu mengikuti kegiatan zoom meeting. Dan banyak juga para wali murid yang tidak dapat menilai bagaimana proses kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi Zoom Meeting.



Gambar 2. Ketertarikan siswa terhadap Zoom Meeting.

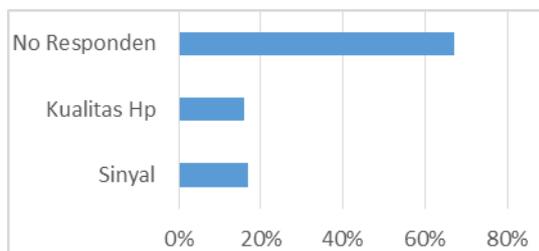
Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwasanya peminat dari aplikasi Zoom cukup banyak yaitu sebesar 33% ketertarikan ini didasarkan bahwasanya dengan menggunakan aplikasi Zoom anak dapat berinteraksi langsung oleh guru dan dapat melihat teman kelas. sama seperti tabel sebelumnya bahwa kali ini tidak ada responden yang menyampaikan ketidak ketertarikannya dengan aplikasi Zoom. dapat kita lihat juga bahwa cukup banyak wali murid yang tidak menjawab kuisisioner yang telah diberikan oleh peneliti yaitu sebanyak 67%.



Gambar 3. Kemudahan pada saat menggunakan aplikasi Zoom.

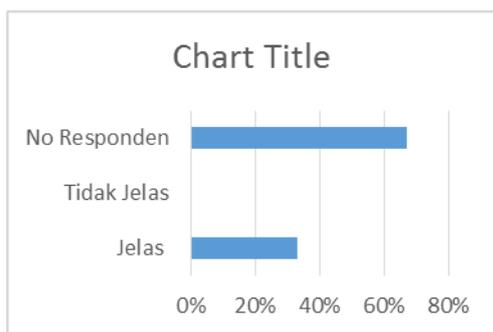
Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwasanya kemudahan yang ditemui pada saat menggunakan aplikasi ini adalah sebesar 25% sedangkan wali murid yang berpendapat tentang kesulitan penggunaan

aplikasi ini sebesar 8%. sayangnya banyak wali murid yang tidak menjawab kuisinoner ini yaitu sebanyak 67%.



Gambar 4. Hambatan yang ditemui pada saat menggunakan aplikasi Zoom Meeting

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwasanya kendala yang sering ditemui pada saat menggunakan aplikasi Zoom Meeting adalah karna gangguan dari sinyal dan kualitas dari masing-masing Hp yang dimiliki. Besaran kendala yang disebabkan karna sinyal adalah sebanyak 17% sedangkan untuk kendala yang didasari karna kualitas dari masing-masing Hp adalah sebanyak 16%. sama seperti beberapa grafik sebelumnya bahwasanya banyak wali murid yang tidak menjawab kuisinoner yang diberikan oleh peneliti yaitu sebanyak 67%.



Gambar 5. Kejelasan mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwasanya banyak siswa yang merasa penyampaian yang diberikan guru itu jelas adalah sebanyak 33% dan siswa yang mengeluhkan tentang ketidak jelasan yang diberikan guru adalah 0%. lagi dan lagi sama seperti diagram yang lain ditemukan banyaknya wali murid yang

tidak menjawab kuisinoner yang diberikan oleh peneliti yaitu sebanyak 67%.

4. KESIMPULAN

Pendidikan memanglah hak bagi semua anak Indonesia. Bagaimanapun kondisinya, dari mana ia berasal, setinggi dan serendah apapun status perekonomiannya, seluruh anak Indonesia pantas mendapatkan kesetaraan dalam mengenyam pendidikan. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup suatu Negara, sebuah negara dapat dikatakan maju apabila masyarakatnya didukung untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Tanpa adanya pendidikan maka tidak ada manusia yang mampu untuk memanusiakan yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwasanya efektivitas penggunaan aplikasi Zoom selama pembelajaran secara daring dinilai cukup efektif. Namun ditemui beberapa kekurangan atau kendala yang disebabkan karna gangguan sinyal, jaringan dan juga dari kualitas gawai yang dimiliki oleh masing-masing wali murid. Dengan adanya aplikasi Zoom ini para siswa dapat melakukan interaksi secara tatap muka secara langsung kepada guru, dan mereka juga dapat berjumpa dengan kawan-kawannya. terjadinya interaksi mengenai tanya jawab beberapa materi yang tidak dimengerti juga merupakan salah satu alasan mengapa aplikasi ini cukup banyak diminati oleh siswa. Hasil belajar tematik yang membahas tentang Pancasila dan wujud benda juga menunjukkan hasil yang cukup baik, karna siswa dapat memeberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang dijelaskan dan kemudian langsung dijawab oleh guru kelas secara langsung. Alhasil pemahaman siswa pun semakin membaik. Maka dari itu siswa dan guru harus saling mengerti satu sama lain dalam pembelajaran jarak jauh ini. sebab pademi COVID-19 harus kita terima dengan baik, karena dengan adanya fenomena ini merupakan langkah dorongan terhadap setiap Universitas dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan juga merupakan langkah untuk menuju revolusi industri 4.0

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada pembuatan artikel penelitian ini, saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Dr. Dirgantara Wicaksono yang telah membantu proses pembuatann artikel penelitian ini. selanjutnya saya juga mengucapkan terimakasih kepada para responden yang turut berpartisipasi dalam pembuatan artikel penelitian ini. tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan juga guru-guru SDS Laboratorium PGSD yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut. apabila artikekl penelitian saya dinilai tidak cukup baik maka saya

mengucapkan mohon maaf karna saya sedang berada pda tahap belajar dalam pembuatan artikel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadikin&Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2),217.
- Sutrisno. 2016. Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, (5), 30.
- Zul Azmi,dkk .2018. Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Artikel. *Jurnal Ilmu Akuntansi*,11(1), 78.

